

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT(PKM)**



**JUDUL
PKM KUE LINTING**

Tahun ke 1 (satu) dari Rencana 1 (Satu) tahun

Oleh:

MEYLINDA MULYATI, S.T., M.T

DELFI PANJAITAN, S.E.,Msi,Ak.,BKP.,CA.

LATIUS HERMAWAN, S.T.,M. Kom.

NIDN 0212057702

NIDN 0218026601

NIDN 0015019101

Dibiayai oleh:

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Perjanjian Pendanaan Pelaksanaan Program
Pengabdian Masyarakat
Nomor: 087/SP2H/PPM/DRPM/2018, tanggal 9 Maret 2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM KUE LINTING

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : MEYLINDA MULYATI, S.T, M.T
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Musi Charitas
NIDN : 0212057702
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Teknik Industri
Nomor HP : 08127894519
Alamat surel (e-mail) : meyli1205@yahoo.com, herimeylinda@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : DELFI PANJAITAN S.E., M.Si
NIDN : 0218026601
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Musi Charitas

Anggota (2)

Nama Lengkap : LATIUS HERMAWAN S.T, M.Kom
NIDN : 0015019101
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Musi Charitas


Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : UMKM Kue Linting Garuda
Alamat : Kecamatan Sukarame, Kota Palembang,
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 42,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 42,000,000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi


(R. Kristoforus Jawa Bendi, M.Cs)
NIP/NIK 0221097701

Kota Palembang, 26 - 10 - 2018
Ketua,


(MEYLINDA MULYATI, S.T, M.T)
NIP/NIK 057.2002.1

Menyetujui,
Kepala LPPM Unika Musi Charitas Palembang


(Fransiska Soejono, M.Sc)
NIP/NIK 0216117701

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat: PKM Kue Linting
2. Tim Pelaksana

No	Nama/NIDN	Jabatan	Bidang Keahlian	Insatansi Asal	Alokasi Waktu (jam/ minggu)
1	Meylinda Mulyati, ST.,MT	Ketua	Kewirausahaan &Desain Kemasan Produk	UKMC	7
2	Delfi Panjaitan, S.E.,M.Si.,Ak.,BKP.,CA	Anggota 1	Manajemen UKM, Akuntan dan BKP	UKMC	6
3	Latius Hermawan, S.T., M.Kom	Anggota 2	Desain Web&Grafis	UKMC	6

3. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Masyarakat:

¹UMKM Kue Linting Garuda

²UMKM Kue Linting Sakhira

4. Masa Pelaksanaan:

Mulai : Bulan : Maret Tahun: 2018

Berakhir : Bulan : Oktober Tahun: 2018

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang : Rp 42.000.000,00
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Kelurahan Sukajaya,Kecamatan Sukarami, Kota Palembang
7. Mitra Yang dilibatkan (Uraikan Apa Kontribusinya)
Partisipasi mitra (UMKM Kue Linting Garuda dan UMKM Kue Linting Sakhira) yaitu juga berupa keterlibatan secara aktif sebagai peserta dalam setiap kegiatan pelatihan pengolahan kue linting menjadi makanan yang lezat, dan higienis serta variatif sehingga dapat memenuhi harapan pengunjung. Selain itu mitra juga terlibat aktif dalam pengurusan SIU dan PIRT, membuat proposal kewirausahaan, mempraktikkannya secara langsung serta mengelola keuangan usaha dengan mendapatkan pendampingan oleh timPKM. Mitra juga terlibat aktif dalam menggunakan program aplikasi keuangan dan membuat blog untuk pemasaran dan membangun jejaring.
8. Permasalahan Yang ditemukan dan Solusi yang ditawarkan:

Masalah: (1)Tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan produk kue linting secara higienis; (2) Alat produksi untuk mengolah dan memproduksi kue linting kurang memadai dan kurang steril; (3) Tidak memiliki wawasan tentang pengemasan produk kue linting yang siap dipasarkan di minimarket; (4) Tidak memiliki pengalaman pengurusan Perijinan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Surat Ijin Usaha (SIU). Masalah dari aspek manajemen usaha: (1) Kurangnya keterampilan mengelola keuangan keluarga dan usaha; (2) Tidak memiliki pengetahuan memadai tentang kreativitas dan inovasi pengelolaan usaha; (3) Kurang memiliki pengalaman memisahkan keuangan keluarga dari keuangan usaha; (4) Tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pembukuan keuangan usaha; (5) Kurang memiliki kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan usaha baru. Masalah dari aspek teknologi: (1) Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk mengolah kue linting yang higienis; (2) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu pemilik usaha kue linting dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun jejaring usaha.

Solusi Yang ditawarkan: (1) Tersedianya peralatan produksi, (2) terbentuknya produk kue linting yang higienis, (3) dihasilkannya kemasan dan merk produk kue linting yang dapat dipasarkan di mini market dan dihasilkannya, (4) Perijinan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Surat Ijin Usaha (SIU). (5) meningkatnya kemampuan mengelola administrasi keuangan berupa pembukuan kas masuk dan kas keluar, (6) terbentuknya jejaring pemasaran produk kue linting, (7) meningkatnya kemampuan mitra dalam menggunakan internet untuk perluasan jejaring pemasaran produk kue linting.

9. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Mitra bersedia menyediakan bahan baku, waktu maupun tempat untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan agar meningkatnya pengetahuan mereka dalam mengolah produk, dan memanfaatkan teknologi untuk modifikasi pengolahan produk kue linting. Mitra mau mengembangkan program PKM ini ke warga lainnya dan semakin bertambahnya area pemasaran dan jejaring usaha kue linting.
10. Rencana Luaran Berupa Jasa, Sistem, Produk/barang, Paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
Luaran capaian adalah: Publikasi ilmiah dalam *proceeding* dan jurnal, publikasi media masa, peningkatan omzet mitra, peningkatan kuantitas dan kualitas produk kue linting, peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM kue linting, kemasan produk yang semakin menarik.

RINGKASAN

UMKM Kue Linting Garuda milik Ibu Sri Mulyanti berdiri sejak 16 tahun yang lalu di jalan Sukawinatan lorong Mandok, kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarame, Palembang. UMKM Kue Linting Sahkira milik Ibu Rida Yusnita telah berdiri selama 5 tahun terletak di jalan Mayor Zurbi Bustan lorong wira usaha. Masalah yang dihadapi oleh Ibu Sri Mulyanti dan Ibu Rida adalah ditinjau dari aspek produksi: (1) Tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan produk kue linting secara higienis; (2) Alat produksi untuk mengolah dan memproduksi kue linting kurang memadai dan kurang steril; (3) Tidak memiliki wawasan tentang pengemasan produk kue linting yang siap dipasarkan di minimarket. Masalah dari aspek manajemen usaha: (1) Kurangnya keterampilan mengelola keuangan keluarga dan usaha; (2) Tidak memiliki pengetahuan memadai tentang kreativitas dan inovasi pengelolaan usaha; (3) Kurang memiliki pengalaman memisahkan keuangan keluarga dari keuangan usaha; (4) Tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pembukuan keuangan usaha; (5) Kurang memiliki kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan usaha baru. Masalah dari aspek teknologi: (1) Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk mengolah kue linting yang higienis; (2) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu pemilik usaha kue linting dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun jejaring usaha.

Luaran bidang Produksi: Tersedianya peralatan produksi, terbentuknya produk kue linting yang higienis, Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu pemilik usaha kue linting dalam mengolah produk dengan pelatihan dan pendampingan. Luaran Manajemen usaha: meningkatnya kemampuan mengelola administrasi keuangan berupa pembukuan kas masuk dan kas keluar, Adanya no PIRT terbentuknya jejaring pemasaran produk kue linting melalui aplikasi Grab Food. Sedangkan target luaran capaian tim adalah: Publikasi ilmiah dalam *proceeding* pada Konferensi PKM CSR yang telah dilaksanakan di Lombok pada tanggal 23-25 Oktober 2018, publikasi media masa Tribun Sumsel, peningkatan omzet mitra, peningkatan kuantitas dan kualitas produk kue linting, Peningkatan produktivitas UKM Sahkira sebesar 51% dan UKM Garuda sebesar 43%, diversifikasi produk selain kue linting yaitu kue tusuk gigi, peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM kue linting.

Metode pendekatan yang akan dilakukan adalah Tahap 1: Koordinasi dengan pemilik usaha kue linting di daerah Sukawinatan, Kelurahan Sukajaya, kecamatan Sukarame, Palembang. Tahap 2: Pelatihan kewirausahaan yang meliputi pengenalan potensi diri, pengenalan potensi usaha, kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha, pembuatan kemasan produk kue linting yang bisa untuk penjualan produk ke mini market, serta tips mengembangkan usaha kue linting. Tahap 3: Pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan penyediaan alat-alat pengolahan produk kue linting, pendampingan pembuatan PIRT. Tahap 4: Pelatihan pemasaran produk dengan menggunakan aplikasi android yaitu melalui aplikasi Grab Food.

Kata Kunci: UMKM kue linting Garuda, UMKM Kue linting Sahkira, Aspek Produksi, aspek manajemen usaha, aspek teknologi